

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan, dimana dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan pendidikan perlu adanya pengelohan yang baik dari semua unsur yang ada didalamnya. Dalam upaya penigkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pendidikan memegang Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 3 Baso, Nur Arifin Kurniati Karim, Akhir Lusono, Trisna Ruhkmana, Abdi Sakti Walenta, M. Rusdi 3869 peran yang sangat penting. Upaya meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Melalui jalur pendidikan forma. Melalui jalur pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pada lembaga pendidikan. Untu meningkatkan mutu lembaga pendidikan diperlukan kerjasama yang baik antara smua unsur-unsur yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Keberhasilan program pembelajaran juga ditunjang oleh kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan belajar disekolah, kinerja guru juga mempengaruhi mutu pendidikan karena guru memegang peran penting dalam keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan hal ini sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 pada bab XI tepatnya pada pasal 39 yang mengatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Menurut kurnidin (2012) m undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 juga dijelaskan

tentang guru dan dosen ketentuan umum pasal 1 disebutkan bahwa : Guru adalah pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang tidak bisa lepas dari budaya yang diciptakan, diantaranya budaya senyum, sapa, dan salam yang dihasilkan dari aktifitas yang dilakukan oleh warga sekolah dan menjadi karakteristik atau ciri khas bagi sekolah tersebut. Sekolah yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat, dan menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output sekolah yang dihasilkan. Dalam kondisi seperti ini jelas sulit diharapkan untuk mewujudkan sekolah berprestasi. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah yang memiliki peranan yang sangat penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan berjalan jika tidak ada peran guru di dalamnya.(Kemendiknas 2010)Sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi dan rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru dalam segi jumlah maupun mutunya. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu Negara.

Berbagai kutipan dan penelitian yang menggambarkan tentang peran Sekolah merupakan sebuah organisasi yang tidak bisa lepas dari budaya yang diciptakan, diantaranya budaya senyum, sapa, dan salam yang dihasilkan dari aktifitas yang dilakukan oleh warga sekolah dan menjadi karakteristik atau ciri khas bagi sekolah tersebut. Sekolah yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat, dan menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output sekolah yang dihasilkan. Dalam kondisi seperti ini jelas sulit diharapkan untuk mewujudkan sekolah berprestasi. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah yang memiliki peranan yang sangat penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan berjalan jika tidak ada peran guru di dalamnya.(Kemendiknas 2010)Sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang

terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi dan rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru dalam segi jumlah maupun mutunya. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu Negara. Berbagai kutipan dan penelitian yang menggambarkan tentang peran yang sangat penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan berjalan jika tidak ada peran guru di dalamnya. (Kemendiknas 2010) Sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah peneliti sajikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah: Lemahnya budaya organisasi mempengaruhi tenaga kerja pendidik

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas fokus pada penelitian perlu adanya batasan masalah, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SD Sukadame”

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini Adalah apakah terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SD Sukadame.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SD Sukadame.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah untuk mengevaluasi dan memperbaiki budaya organisasi disekolah mereka, misalnya dengan menciptakan budaya yang lebih inklusif dan partisipatif.

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi akademis dan peneliti lain agar tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai budaya organisasi sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SD Sukadame



